



Analisis Keterampilan Shooting Sepak Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung

Suharman Suharman

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

Farizal Imansyah

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

Rury Rizhardi

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

Alamat: Jln A.Yani Lrg Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: farizpklo@gmail.com

Abstract. Analyze the soccer shooting skills of fifth grade students at SD Negeri 2 Betung, Betung District. The method used in this research is a quantitative descriptive method in which the researcher conducted a survey using a shooting skills test technique which refers to the assessment instrument in the Learning Implementation Plan which refers to the minimum completeness of learning that has been developed. Based on data from research on soccer shooting skills in class V students at SD Negeri 2 Betung, Betung sub-district, totaling 31 children consisting of 17 girls and 14 boys. Based on the research results, it can be analyzed that the soccer shooting skills of class V students at SD Negeri 2 Betung, Betung District are in the category "Very poor at 0%, less at 22.6% (7 people), quite at 58.0% (18 people), good 16.1% (5 people) and very 3.20% (1 person). From the average score for soccer shooting skills for class V students at SD Negeri 2 Betung, Betung sub-district, it is 50.8 and of course this score is very far below the KKM or has not yet completed the learning achievements with the description of the score being "sufficient" and still needs guidance

Keywords: Football Shooting Skills, Class V Elementary School Students, Physical Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang mana peneliti melakukan survey dengan Teknik tes keterampilan *shooting* yang mengacu pada instrumen penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada ketuntasan minimal belajar yang telah dikembangkan. Berdasarkan data hasil penelitian keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung kecamatan Betung yang berjumlah 31 anak yang terdiri dari 17 putri dan 14 putra. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat dianalisis keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung berada pada kategori " Kurang sekali sebesar 0% , kurang sebesar 22,6% (7 orang), cukup sebesar 58,0% (18 orang), baik sebesar 16,1% (5 orang) dan sangat sekali 3,20% (1 orang). Dari nilai rata-rata nilai keterampilan *shooting* sepak bola siswa kelas V SD Negeri 2 Betung kecamatan Betung yaitu 50,8 dan tentunya nilai tersebut sangat jauh dibawah KKM atau belum tuntas dalam capaian pembelajaran dengan deskripsi nilai " cukup" dan masih perlu bimbingan.

Kata Kunci: Keterampilan Shooting Sepak Bola , Siswa Kelas V SD, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah bentuk aktivitas fisik yang terstruktur dan terencana dengan melibatkan aktivitas anggota tubuh secara berulang kali yang ditujukan guna mengoptimalkan kesehatan jasmani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok sehari-hari dari setiap manusia. Sebagai suatu kebutuhan pokok manusia, olahraga tidak akan bisa

terpisah dari kegiatan sehari-hari karena olahraga adalah bagian dari kehidupan manusia yang mampu mengoptimalkan keadaan fisik manusia baik jasmani ataupun rohani dan mampu menimbulkan rasa senang serta memberikan kesehatan untuk manusia dan juga sebagai sarana rekreasi. Olahraga bisa dilakukan sejak usia dini sampai usia lanjut dan dapat dilakukan kapanpun. Menurut Pangestu, Rakha Candra. dkk, (2021) “Apabila seseorang berolahraga secara konsisten maka akan mampu menambah massa ototnya, karena olahraga dapat memacu sel-sel otot untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan sel-sel otot yang mulanya istirahat akan berbalik aktif”.

Di ruang lingkup pendidikan, olahraga menjadi salah satu materi wajib bagi peserta didik yaitu melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang berdasarkan pengertian didalam kurikulum pendidikan jasmani terdiri dari bermacam-macam aktivitas antara lain aktivitas permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas uji diri/senam, aktivitas ritmik, aktivitas air dan aktivitas luar sekolah. Salah satu materi yang diajarkan dalam aktivitas permainan dan olahraga adalah aktivitas permainan sepak bola Depdikbud, (1994: 1).

Sepakbola merupakan suatu permainan bola yang sangat populer dimana permainan sepakbola ini dimainkan oleh dua team, masing-masing team permainan dalam sepakbola ini beranggotakan sebelas orang. Sepakbola jugamelatih kerjasama antara pemain dan sportifitas dalam bermain merupakan terapan yang harus di junjung tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung pada siswa kelas V peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas V tahun ajaran 2023/2024 tergolong rendah, dalam penguasaan keterampilan shooting pada materi pelajaran sepakbola atau di bawah KKM yakni dibawah 70 rata rata nilai yang diperoleh adalah 20,40 60. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas V dibawah KKM tersebut karena metode megajar tehnik keterampilan *shooting* yang kurang tepat, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti kurangnya alat peraga dan praktik yang masih sangat minim dan terbatas.

KAJIAN TEORITIS

Hakikat Pendidikan Jasmani

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani amatberbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lain. Pendidikanjasmani adalah "pendidikan melalui aktivitas jasmani". Dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik sertanilai dan sikap positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuanpendidikan jasmani. (Samsudin, 2008:21).

Menurut Husdarta (dalam Ahmad Fauzan Amin 2017: 9) pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan tentang pembentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya". Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat tercapai seperagkat tujuan yang meliputi pemetukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Hakikat Permainan Sepak Bola

Menurut Atmasubrata (2012:78) permainan sepak bola adalah permainan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang pemain yang bertujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya. Mencetak gol ke gawang lawan tentu burtujuan untuk memperoleh kemenangan, namun bukanlah segalanya dalam permainan sepak bola, sebab apabila artinya kemenangan diperoleh dengan cara yang tidak positif.

Menurut Salim (2007:10) sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki, tujuan utamanya dari permainan ini adalah mencetak gol atau sebanyak-banyaknya yang ditentukannya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dalam sepak bola tim berisikan masing-masing 11 pemain Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu dua kali 45 menit akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan.

Menurut Soekatamsi (2002: 3) sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari 11 pemain termasuk penjaga gawang. Permainan sepak bola boleh dimainkan seluruh bagian badan kecuali tangan. Dalam permainan sepak bola setiap tim dituntut untuk bermain secara kompak dan saling percaya dengan kemampuan teman, sehingga dapat mencapai tujuan akhir dari permainan sepak bola yaitu mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan.

Lapangan Sepak Bola

Ukuran lapangan dengan Panjang 90-120 meter dan lebar 65-75 meter daerah gawang 18,3 x 5,5 dan jarak titik tendangan pinalti 11 meter



Gambar 1. Lapangan Sepak Bola

Gawang Sepak Bola

Di bagian tengah kedua ujung lapangan, terdapat area gawang yang berupa persegi empat berukuran dengan lebar 7.32 meter dan tinggi 2.44 meter. Di bagian depan dari gawang terdapat area penalti yang berjarak 16.5 meter dari gawang.



Gambar 2. Gawang Bola Kaki

Bola Kaki

Ukuran bola memiliki lingkaran 68-70 cm. dan berat 396-453 gram



Gambar 3. Bola kaki

Teknik dasar permainan sepakbola terbagi kedalam dua jenis yaitu teknik dasar bertahan dan teknik dasar menyerang (Infantino, 2016: 47). Teknik dasar bertahan terdiri dari bertahan pro-aktif dengan bodi kontak, intercept, tackling, dan clearing area. Teknik dasar menyerang terdiri dari gerakan tipuan, kontrol, operan, menggiring, shooting, dan menyundul. Beberapa teknik dasar tersebut harus dapat dikuasai oleh seorang pemain untuk menunjang penampilan

diatas lapangan sesuai dengan posisi masing-masing. Keterampilan penting yang perlu dipelajari dalam sepakbola dalam sepakbola antara lain menggiring, mengoper, menembak, merebut bola, menyundul, menggunakan kaki yang tidak dominan dan gerakan spontan (Tutorial Sport, 2015: 12-13). Menerima, menggiring bola, melewati, menembak, dan menyundul adalah teknik dasar yang semua pemain harus mengembangkannya dan terus menerus berlatih. Para pemain terbaik selalu memiliki teknik yang kuat. Penguasaan teknik dasar yang baik akan membentuk seorang pemain menjadi handal.



Gambar 4. Menendang Bola

Siswa sekolah dasar diharapkan mencapai keberhasilan yang maksimal untuk mendapatkan nilai yang baik dalam belajar termasuk materi *Shooting* dalam permainan sepakbola yang dipelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut mereka harus menguasai materinya, sehingga saat dilakukan penilaian hasilnya akan baik. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan bagi siswa karena dituntut untuk menguasai Keterampilan *Shooting* dalam permainan sepakbola dengan baik.

Agar kemampuan gerak dapat dikuasai dengan baik tentu saja dibutuhkan suatu metode penyampaian materi yang terprogram sesuai dengan Tingkat keberhasilan siswa. Dengan demikian diperlukan data-data mengenai hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan masing-masing siswa, sehingga dilakukan penelitian *Shooting* dalam permainan sepakbola. Dengan penelitian tersebut dapat diketahui hasil atau kemampuan siswa tentang *Shooting* dalam permainan

Sepak bola adalah permainan tim yang memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim regu yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri. Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan *shooting* sepak bola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam

permainan sepak bola ada beberapa macam seperti shooting (menendang bola ke gawang) Penelitian ini membahas tentang analisis keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung. Tes Keterampilan *shooting* sepakbola siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung kabupaten Banyuwangi Sumatera Selatan Adapun waktu Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran Pendidikan jasmani berlangsung yaitu hari Selasa mulai pukul 7.30 sampai 10.00 WIB, kegiatan dipusatkan di halaman sekolah Kecamatan Betung Sedangkan waktu cadangan seandainya hari tersebut ada halangan seperti hari libur atau hujan lebat maka kegiatan dipindahkan ke hari Sabtu karena hari tersebut merupakan hari yang biasa diisi dengan kegiatan Pramuka jadi masih ada waktu kosong yang bisa diisi dengan kegiatan ini.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Betung yang berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 14 siswa putra dan 17 siswa putri. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah tersebut yakni, kepala sekolah, para guru serta staf serta masyarakat sekitar yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kuantitatif. Metode ini bertujuan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2013, hlm. 53). dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen tes shooting. Adapun dengan metode tersebut hasil yang diperoleh dapat mudah dianalisis. teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan hasil perolehan jumlah skor yang dapat dibagi dengan jumlah skor maksimal di mana skor maksimalnya adalah 5 di kalikan 100 berdasarkan buku guru Kurikulum K13 revisi 2017 yang dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024 dengan lokasi penelitian di lapangan SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung, sedangkan subjek yang terlibat adalah Siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan betung yang berjumlah 31 anak terdiri dari putra dan putri sebagai sampel penelitian. Dalam pelaksanaan , peneliti dibantu pula oleh Guru PJOK yaitu Bapak Oki Darma,S.Pd. Adapun yang diteliti adalah menganalisis keterampilan *Shooting* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan betung pada hari Selasa tanggal 14 Mei tahun 2024 pukul 08.00-10.00 WIB.

Data Hasil Tes Keterampilan Shooting Sepak Bola

No	Nama Siswa	Skor Yang diperoleh	Nilai
1	AB	27	48
2	AD	36	72
3	AA	20	40
4	AL	22	44
5	AF	20	40
6	AD	20	40
7	AQ	21	42
8	AR	20	40
9	AW	42	84
10	DA	34	68
11	DP	40	80
12	DR	24	48
13	EK	21	42
14	FS	31	62
15	JD	30	60
16	KR	21	42
17	NA	20	40
18	NQ	21	42
19	NM	23	46
20	OT	26	52
21	PM	26	52
22	RP	30	60
23	RL	35	70
24	RR	20	40
25	SN	23	46
26	SR	20	40
27	TC	21	42
28	YA	23	46
29	YN	25	50
30	ZA	26	52
31	ZH	23	46

Tabel. Distribusi Frekuensi Keterampilan Shooting Sepak Bola

No	Total Skor	Rentang Nilai	Keterangan	Prekuensi	
				Absolut	%
1	< 21	1 – 20	Kurang Sekali	0	0 %
2	< 41	21 – 40	Kurang	7	22,6%
3	< 61	41 – 60	Cukup	18	58,0 %
4	> 60 / ≥ 80	61 - 80	Baik	5	16,1 %
5	> 80	81 - 100	Baik Sekali	1	3,2 %
Jumlah				31	100%



Gambar 5. Diagram Tingkat Keterampilan Shooting Sepak Bola Siswa Kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung

Berdasarkan table distribusi frekuensi dan diagram diatas, menunjukkan bahwa dapat dianalisis bahwa keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung berada pada kategori “ Kurang sekali sebesar 0% , kurang sebesar 22,6% (7 orang), cukup sebesar 58,0% (18 orang), baik sebesar 16,1% (5 orang) dan sangat sekali 3,20% (1 orang). Dari nilai rata-rata nilai keterampilan *shooting* sepak bola siswa kelas V SD Negeri 2 Betung kecamatan Betung yaitu 50,8 dan tentunya nilai tersebut sangat jauh dibawah KKM atau belum tuntas dalam capaian pembelajaran dengan deskripsi nilai “ cukup” dan masih perlu bimbingan.

Pembahasan

Dari hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian keterampilan shooting sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung sebanyak 31 siswa setelah dianalisis menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung kecamatan Betung berada pada kategori “ Kurang sekali sebesar 0% , kurang sebesar 22,6% (7 orang), cukup sebesar 58,0% (18 orang), baik sebesar 16,1% (5 orang) dan sangat sekali 3,20% (1 orang) dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 50,8 dan tentunya rata rata nilai untuk keterampilan *shooting* sepak bola tersebut masih dibawah KKM dan artinya siswawkelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung belum tercapai pada capaian pembelajaran dengan predikat “cukup”.

Dari hasil yang didapat, Tingkat keterampilan shooting sepak bola siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung tentu dapat di analisis dari kelengkapan aspek sarana dan prasarana olah raga yang masih kurang memadai baik dari lapangan, gawang yang belum ada serta kegiatan ekstrakurikuler untuk permainan sepak bola sendiri yang belum ada sehingga siswa hanya dapat belajar di saat jam Pelajaran olah raga saja tanpa adanya jam tambahan yang tentunya dapat meningkatkan keterampilan *shooting* sepak bola. Hal inilah perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah, guru penjasorkes maupun Pembina serta pelatih untuk menyediakan saran dan prasaran yang memadai serta membuat kegiatan ekstrakurikuler pada permainan sepak bola khususnya bagaimana keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa untuk Tingkat sekolah dasar di luar jam belajar.

Adapun metodemengajar yang dilakukan oleh guru PJOK pada SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung lebih banyak menggunakan metode ceramah, kurangnya kegiatan praktik di lapangan serta masih bersifat monoton sehingga siswa kurang tertarik sehingga minat siswa dalam belajar terutama praktik kurang sekali ditambah sarana yang kurang mendukung dan Latihan yang hanya ada di jam pelajaran PJOK saja yang di hitunghanya 4jam pelajaran satu minggu sekali.

Dengan demikian, jelas bahwa untuk dapat memenangkan sebuah pertandingan sepak bola harus adanya perolehan gol lebih banyak dari pihak lawan, seperti yang diketahui meskipun gol dapattercipta bukan hanya melalui tendangan bola (*shooting*) semata namun esensinya dari olahraga sepak bola ialah permainan bola kaki dengan kaki tentunya setiap permainan harus memiliki keterampilan dalam *shooting sepak bola* dengan baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 2 Betung Kecamatan Betung tentang keterampilan *shooting* sepak bola yang diuraikan pada bab IV sebelumnya menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh pada keterampilan *shooting* sepak bola sangatlah beragam yang mana berada pada kategori “ Kurang sekali sebesar 0% , kurang sebesar 22,6% (7 orang), cukup sebesar 58,0% (18 orang), baik sebesar 16,1% (5 orang) dan sangat sekali 3,20% (1 orang) dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 50,8 dengan rata -rata memperoleh predikat “cukup”.

Keterampilan *shooting* sepak bola yang didominasi lebih dari 50% nilai rata-rata 50,8 dengan kategori rata-rata cukup, ini menunjukkan gambaran bahwa siswa kelas V SD negeri 2 Betung kecamatan Betung masiih perlu bimbingan serta Latihan yang lebih lagi untuk

meningkatkan capaian pembelajaran serta meningkatkan hasil keterampilan *shooting* sepak bola pada jenjang Tingkat sekolah dasar. Untuk pihak sekolah hendaknya mengadakan jam tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler dalam Upaya meningkatkan keterampilan shooting sepak bola serta memberika sarana dan prasaran yang belum ada atau masih minim guna mendukung program tersebut.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru Pendidikan jasmani dan olah raga hendaknya pada permainan sepak bola diberikan jam tambahan di luar jam mengajar agar penguasaan dalam permaian tersebut terutama pada keterampilan *shooting* meningkat.
2. Bagi pihak sekolah agar berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasara yang diperlukan dalam menunjang permaiana sepak bola di sekolah khususnya dalam meningkatkan keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa sekolah dasar.
3. Bagi siswa kelas V khususnya yang masih belum memiliki keterampilan *shooting* sepak bola yang baik agar lebih banyak berlatih guna meningkatkan keterampilan *shooting* sepak bola.
4. Bagi penelitian selanjutnya , bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian berikutnya khususnya dalam olah raga sepak bola pada keterampilan *shooting* untuk jenjang sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, R., & Fadly, H. (2023). Keterampilan shooting bola dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar. *Jurnal Serambi Milenial*, 2(4), 244-253.
- Atiq, A. (2019). Urgensi kooperatif learning mata kuliah sepak bola di Prodi Pendidikan Jasmani. *Jurnal Locomotor*, 2(1).
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2022). Survei tingkat keterampilan dasar shooting pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Surade. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82-90.
- JASMANI, P. G. S. D. P. (2015). Keterampilan shooting dalam permainan sepakbola siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah Kragan Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.
- Naufal, M. R., Srianto, W., & Muryadi, A. D. (2022). Analisis kemampuan shooting sepak bola usia 10-12 tahun pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Nusantara Klaten tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 8(2), 12-26.

Pramanda, R. D., Lian, B., & Rizhardi, R. (2023). Analisis kemampuan shooting dalam permainan sepak bola pada atlet Club Persatuan Sepak Bola Meranjat. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(3), 1166-1170.

Rizhardi, R. (2020). Latihan kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 1-9.

Simamora, B. S. (2019). *Buku guru aktif berolahraga: Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.

Tanthowi, A. R., Widarthara, A., & Fathony, B. (2018). Stadion sepak bola tipe A standar FIFA. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 2(01), 49-66.